

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* DAN *GREEN
PROCESS INNOVATION* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan Dalam Indeks SRI-KEHATI
2017-2022)**



**Skripsi Oleh:
CAMELIA
01031281924208
Akuntansi**

Diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* DAN
***GREEN PROCESS INNOVATION* TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan Dalam Indeks SRI-KEHATI
2017-2022)

Disusun oleh:

Nama : Camelia
NIM : 01031281924208
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 27 Juni 2023



Sri Maryati, S.E., M.Sc.

NIP. 199009252019032019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN GREEN
PROCESS INNOVATION TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan Dalam Indeks SRI-KEHATI
2017-2022)**

Disusun oleh:

Nama : Camelia
NIM : 01031281924208
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 04 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 21 Agustus 2023

Ketua,




Sri Maryati, S.E., M.Sc
NIP. 199009252019032019

Anggota,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
14/09

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Camelia
NIM : 01031281924208
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* DAN *GREEN*
PROCESS INNOVATION TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan Dalam
Indeks SRI-KEHATI 2017-2022)**

Pembimbing : Sri Maryati, S.E., M.Sc.

Tanggal ujian : 04 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 21 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan,



Camelia

NIM. 01031281924208

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Selalu ada harapan bagi mereka yang selalu bedo’a.
Selalu ada jalan bagi mereka yang selalu berusaha”

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.
Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”.

(Q.S. Ghafir : 44)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kedua orang tua
- Adikku
- Seluruh Keluarga, Sahabat,
Teman-teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘aalamin, segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Environmental Social Governance* dan *Green Process Innovation* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan Dalam Indeks SRI-KEHATI 2017-2022)”**, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, serta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kendala. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Ibu Ainun dan Bapak Ansori serta, adik penulis Savitri yang selalu memberikan do'a, perhatian, serta dukungan yang tiada tara kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Sri Maryati, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Media Kusumawardani, S.E, M.SI selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dari awal perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff Tata Usaha Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta do'a.
11. Seluruh sahabat yang selalu memberikan semangat, do'a, informasi, serta dukungan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman Akuntansi 2019 yang telah memberikan banyak kenangan selama masa perkuliahan.

Palembang, 21 Agustus 2023

Penulis



Camelia

NIM. 01031281924208

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Camelia
NIM : 01031281924208
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental Social Governance* dan *Green Process Innovation* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan dalam Indeks SRI-KEHATI 2017-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 21 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Sri Maryati, S.E., M.Sc
NIP. 199009252019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental Social Governance* dan *Green Process Innovation* terhadap kinerja keuangan. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Environmental Social Governance* dan *Green Process Innovation*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 hingga 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan selama enam tahun (2017-2022). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan *Green Process Innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Environmental Social Governance, Green Process Innovation, Kinerja Keuangan*

Dosen Pembimbing,



Sri Maryati, S.E., M.Sc
NIP. 199009252019032019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Environmental Social Governance and Green Process Innovation on financial performance. The independent variables in this study are Environmental Social Governance and Green Process Innovation. The dependent variable in this study is financial performance measured by Return on Assets (ROA). The population in this study consists of non-financial companies listed in the SRI-KEHATI Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2022. Sampling was conducted using purposive sampling method, and a total of 42 companies were sampled over a six-year period (2017-2022). This study employs a quantitative method. The analytical method used in this research is multiple regression analysis. The results of this study indicate that Environmental Social Governance have no effect on financial performance, and Green Process Innovation have no effect on financial performance.

Keyword: Environmental Social Governance, Green Process Innovation, Financial Performance

Advisor,



Sri Maryati, S.E., M.Sc
NIP. 199009252019032019

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Camelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/17 Desember 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : JL. KH. Wahab Saidy RT. 37 RW.07 No. 146
Alamat Email : Cameliatb74@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SDN 202 Palembang
SMP : SMPN 34 Palembang
SMA : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

PENDIDIKAN NONFORMAL

-

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota BO UKHUWAH FE UNSRI tahun 2019-2021
2. Anggota BO KEIMI FE UNSRI tahun 2019-2021
3. Anggota KPU FE UNSRI tahun 2019-2020
4. Sekretaris Humas LPM Kinerja FE UNSRI tahun 2019-2020
5. Kepala Humas LPM Kinerja FE UNSRI tahun 2020-2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Legitimasi.....	11
2.1.2. Teori Stakeholder.....	12
2.2. <i>Environmental Social Governance</i>	14
2.3. Konsep <i>Green Innovation</i>	15

2.3.1. <i>Green Product Innovation</i>	16
2.3.2. <i>Green Process Innovation</i>	16
2.4. Kinerja Keuangan	17
2.4.1. Konsep Kinerja Keuangan	17
2.4.2. Tujuan Kinerja Keuangan	18
2.5. Penelitian Terdahulu	19
2.6. Kerangka Pemikiran	25
2.7. Perumusan Hipotesis	28
2.7.1. Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan	28
2.7.2. Pengaruh <i>Green Process Innovation</i> terhadap Kinerja Keuangan ..	30
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2. Jenis dan Sumber Data	32
3.3. Teknik Pengumpulan data	33
3.4. Populasi dan Sampel	33
3.5. Teknik Analisis	34
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	35
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3. Uji Hipotesis	39
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.6.1. Variabel Bebas (Variabel Independen)	40
3.6.2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Gambaran Umum Penelitian	46
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	47
4.3. Uji Asumsi Klasik	50
4.3.1. Uji Normalitas	50
4.3.2. Uji Multikoleniritas	51

4.3.3. Uji Autokorelasi	53
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas	54
4.4. Uji Hipotesis	55
4.4.1. Uji F	55
4.4.2. Uji t	55
4.5. Pembahasan	57
4.5.1. Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan	57
4.5.2. Pengaruh <i>Green Process Innovation</i> terhadap Kinerja Keuangan ..	57
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
1.5. Kesimpulan	59
5.2. Keterbatasan Penelitian	59
5.3. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikoleniritas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji F	55
Tabel 4.8 Hasil Uji t	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Indikator Pengukuran Variabel	66
Lampiran II Tabulasi data <i>Environmental Social Governance</i>	72
Lampiran III Tabulasi data <i>Green Process Innovation</i>	76
Lampiran IV Data nilai kinerja keuangan (ROA)	77
Lampiran IV <i>Output</i> SPSS	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di masa sekarang perubahan iklim menjadi salah satu dari sejumlah masalah lingkungan yang menjadi perbincangan berbagai orang di belahan dunia. Menurut riset yang dilakukan oleh Ipsos Global yang berkolaborasi dengan perusahaan listrik multinasional Prancis (EDF) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa, sebanyak 46% responden berasumsi bahwa perubahan iklim menjadi permasalahan yang sering disorot dalam isu lingkungan. Isu lingkungan juga menjadi perhatian di Indonesia, menurut data kementerian perindustrian, Indonesia menghasilkan 60 juta ton limbah B3 pada tahun 2021. B3 atau dapat diartikan sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun dapat diidentifikasi sebagai menjadi penyebab dalam pencemaran lingkungan yang akan berdampak pada perubahan iklim. Pada tahun 2015 sampai 2019 terjadi perluasan lahan terkontaminasi limbah B3, pada tahun 2015 lahan terkontaminasi sebesar 211.359,2 m², pada tahun 2019 lahan terkontaminasi menjadi 840.024,85 m². Dari data tersebut bahwa luas lahan terkontaminasi mengalami penambahan sebesar 2 juta m² setiap tahunnya.

Isu lingkungan telah lama menjadi perbincangan di Indonesia, yang terbukti secara nyata dengan dibuatnya “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup”. Kebijakan pemerintah tersebut merekomendasikan perusahaan industri untuk

melaksanakan program *Environmental, Social, and Governance* dengan melakukan tanggung jawab sosial, melibatkan hubungan dengan masyarakat dan peningkatan kesadaran terhadap lingkungan (Novitasari, 2022). Perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan memainkan peran penting dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan di sekitarnya. Salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan adalah limbah industri (Hidayat, 2020).

Tahun 2022 isu lingkungan mulai muncul kembali dengan adanya kebijakan terkait “*Net Zero Emission* (NZE) atau nol emisi karbon”. Berdasarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), nol emisi karbon merupakan konsep atau kondisi di mana suatu kegiatan atau sistem tidak menghasilkan atau tidak menyumbang emisi karbon ke atmosfer. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi risiko perubahan iklim dan menghadapi tantangan yang muncul akibat perubahan iklim di masa depan, yang sebagian besar disebabkan oleh kegiatan industri. Kegiatan industri memiliki dampak lingkungan yang signifikan, termasuk pemanasan global dan perubahan iklim (Senjari *et al.*, 2016).

Program nol emisi karbon menjadi istilah yang populer setelah ditetapkannya *Paris Climate Agreement* pada tahun 2015. Program ini dirancang untuk mengatasi pencemaran lingkungan yang dapat menyebabkan pemanasan global. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai nol emisi karbon, yaitu mengurangi atau menghilangkan sepenuhnya emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan industri. *Paris Climate Agreement* adalah kesepakatan internasional yang ditandatangani oleh sejumlah negara untuk mengatasi perubahan iklim dan

menyelenggarakan tindakan untuk membatasi peningkatan panas bumi. Salah satu komitmen dalam kesepakatan ini adalah mendorong transisi ke ekonomi rendah karbon dan berupaya mencapai netralitas karbon atau nol emisi karbon pada pertengahan abad ini, upaya mencapai nol emisi karbon, negara-negara peserta *Paris Climate Agreement* mengadopsi berbagai strategi dan kebijakan termasuk, mendorong industri dalam penggunaan energi ramah lingkungan seperti tenaga surya dan angin, mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar fosil, mengurangi penggunaan energi, dan mendorong inovasi teknologi yang ramah lingkungan.

Dengan kata lain kebijakan nol emisi karbon dapat dilaksanakan perusahaan dengan menjalankan *Green Process Innovation* dalam kegiatan industri. *Green Process Innovation* merupakan termasuk pengurangan emisi udara atau air, pengurangan konsumsi air, meningkatkan efisiensi sumber daya dan energi, dan beralih dari bahan bakar fosil ke bioenergi (Kivimaa & Kautto, 2010).

Dengan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah tersebut menjadikan prospek bisnis akan bergerak menjadi bisnis ramah lingkungan, bisnis ini dapat menjadi peluang besar bagi para perusahaan untuk meningkatkan daya saing antar perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menjadi pemikat bagi investor untuk melakukan investasi dan menjadi pemikat bagi konsumen. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan memiliki dampak yang positif dalam hal menarik minat investor dan meningkatkan daya beli masyarakat. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan aspek lingkungan dalam strategi bisnis mereka dapat memperoleh keuntungan kompetitif, memberikan

citra baik kepada pemangku kepentingan, dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan secara sosial dan ekonomi (Fabiola & Khusnah, 2022).

Dari sisi investor, dapat dilihat bahwa adanya kesadaran publik akan pentingnya lingkungan dengan di luncurkannya Indeks saham SRI-KEHATI pada tahun 2009 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yang pengukurannya berdasarkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Pada saat pandemi saham SRI-KEHATI mengalami kenaikan 1,35 persen dibandingkan dengan kinerja saham lainnya seperti IHSG mengalami kenaikan 0,11 persen (bareksa.com).

Dari sisi konsumen, berdasarkan penelitian Jahanshahi (2019), mengungkapkan bahwa kepedulian perusahaan dapat mempengaruhi daya beli konsumen. Konsumen akan menjadi selektif dalam membeli produk dan lebih memilih produk yang ramah lingkungan. Berdasarkan survei pada tahun 2021 dari *Katadata Insight Center* (KIC) memperoleh hasil bahwa sebesar 60,5% konsumen bersedia membeli barang meskipun dengan harga di atas rata-rata untuk produk keberlanjutan dengan untuk melestarikan lingkungan. Hal ini sesuai dari sudut pandang teori legitimasi, bahwa bisnis dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat ketika keberadaannya sesuai dengan kebiasaan atau budaya dalam masyarakat (Deegan *et al.*, 2002). Legitimasi dari masyarakat perusahaan dapat menjamin keberlanjutan karena memiliki keuangan yang baik (O'Donovan, 2002).

Menurut teori stakeholder untuk memastikan keberlanjutan suatu perusahaan, dukungan dari stakeholder baik internal maupun eksternal sangatlah

penting (Ghozali, 2020). Perusahaan dapat memperoleh dukungan dari stakeholder dengan melakukan publikasi informasi keuangan dan informasi non-keuangan yang memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan aspek keberlanjutan yang dapat membantu stakeholder dalam memahami kontribusi perusahaan terhadap isu-isu lingkungan dan sosial yang relevan, serta memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini, membuat stakeholder lebih cenderung memberikan dukungan penuh kepada perusahaan, baik dalam bentuk dukungan finansial, dukungan operasional, maupun dukungan dalam bentuk kebijakan dan regulasi yang mendukung keberlanjutan perusahaan. Publikasi informasi keuangan dan informasi non-keuangan yang baik merupakan strategi penting dalam perusahaan untuk melayani kepentingan stakeholder dan memperoleh dukungan penuh untuk aktivitas yang berfokus pada keberlanjutan perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015).

Hal tersebut, searah dengan penelitian dari Velte (2017) dan Qureshi (2021) mendapatkan hasil bahwa *Environmental Social and Governance* (ESG) membantu dalam menjamin keberlanjutan perusahaan dengan membangun citra yang baik. Pengungkapan informasi mengenai praktik keberlanjutan perusahaan dapat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan investor, serta memberikan alat pertimbangan penting bagi mereka dalam menentukan keputusan investasi. Saat ini para investor semakin menyadari pentingnya faktor keberlanjutan saat memutuskan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan praktik keberlanjutan. Selain itu, berdasarkan penelitian oleh Heying Liu *et al.* (2022) menunjukkan

bahwa pasar praktik keberlanjutan perusahaan juga berperan sebagai faktor penting dalam mempengaruhi preferensi dan pilihan investasi investor. Investor cenderung memanfaatkan informasi terkait keberlanjutan perusahaan dalam memilih investasi mereka. Dengan demikian, perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi keberlanjutan yang transparan dan dapat dipercaya memiliki kesempatan lebih besar untuk menarik minat dan mendapatkan dukungan dari investor.

Terdapat dua penelitian yang berbeda dalam hal hubungan antara *Environmental Social Governance* (ESG) dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian pertama oleh Alareeni & Hamdan (2020) menyimpulkan bahwa perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan cenderung mengeluarkan biaya lebih tinggi untuk mematuhi standar ESG, yang dapat mengurangi kinerja operasional dan keuangan mereka. Berdasarkan penelitian oleh Duque *et al.* (2019) juga menunjukkan bahwa praktik ESG dapat mengurangi arus kas perusahaan dan mengalihkan sumber daya yang seharusnya digunakan untuk operasi, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Adanya peraturan dan konvensi internasional tentang perlindungan lingkungan dan kesadaran masyarakat akan lingkungan membuat *green process innovation* berperan penting bagi perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dengan melakukan praktik *green process innovation* mengembangkan proses ramah lingkungan dan memperkenalkan layanan hijau akan menjelaskan praktik keberlanjutan pada perusahaan, dengan hal tersebut perusahaan dapat menetapkan harga diatas standar melalui produk peduli

lingkungan dan memperoleh pasar pelanggan peduli lingkungan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dan memberikan dampak positif untuk kinerja keuangan (Khalil *et al.*, 2022).

Bedasarkan penelitian oleh Xie *et al.* (2019) juga memperoleh hasil bahwa *Green Process Innovation* secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ia menjelaskan bahwa saat perusahaan melakukan inovasi dengan prinsip ramah lingkungan, perusahaan dapat memperoleh sumber daya dan keunggulan kompetitif yang unik atau berbeda dari perusahaan lain melalui inovasi, pengembangan produk, strategi pemasaran, dan keberlanjutan. Dengan memiliki keunggulan ini, perusahaan dapat meningkatkan harga produk atau layanan yang mereka tawarkan kepada konsumen. Namun menurut Zhao (2018) *Green Process Innovation* tidak membuat kinerja keuangan membaik karena inovasi ini membutuhkan keuangan dan investasi cukup besar untuk peralatan dan untuk melakukan penelitian dan pengembangan.

Bedasarkan penelitian sebelumnya masih terdapat tidak konsisten, maka dari itu peneliti mengambil tema terkait dengan Pengaruh *Environmental Social Governance* dan *Green Process Innovation* Terhadap Kinerja keuangan. Peneliti melakukan replikasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu dari penelitian Oana Marina Batae *et al.*, (2021) dengan judul “*The Relationship Between Environment, Sosial, Governance and Financial Performane In The Banking Sector: A European Study*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dijadikan replikasi terletak pada indikator pengukuran ESG, tahun penelitian, objek penelitian serta penambahan variabel independen.

Indikator pengukuran variabel ESG pada penelitian ini menggunakan pengukuran standar *Global Reporting Initiative* (GRI) tahun 2021 dan yang menjadi objek yaitu perusahaan non keuangan dalam indeks SRI-KEHATI periode 2017 sampai 2022 yang terdaftar dalam BEI sebagai objek penelitian karena indeks tersebut merupakan korporasi dalam pasar modal yang memiliki skor *Environmental Social Governance* (ESG) paling tinggi dan peneliti menggunakan objek perusahaan kegiatan utamanya adalah memproduksi barang pasar atau jasa non-keuangan (perusahaan non keuangan) karena penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu *Green process innovation*, variabel ini memiliki hubungan dengan proses produksi dan penggunaan teknologi untuk menghasilkan produk, serta penelitian ini menambahkan variabel independen *Green Process Innovation*, variabel dipilih karena kepedulian lingkungan dari perusahaan dimulai dengan adanya *Green Process Innovation*. Dengan mengacu pada uraian yang telah disampaikan, judul penelitian ini ditetapkan **“Pengaruh *Environmental Social Governance* dan *Green Process Innovation* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan Dalam Indeks Sri-Kehati 2017-2022)”**.

1. 2. **Rumusan Masalah**

Dengan merujuk pada uraian sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap Kinerja Keuangan ?
2. Bagaimana pengaruh *Green Process Innovation* terhadap Kinerja Keuangan ?

1. 3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, penelitian ini memiliki tujuan, sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap Kinerja Keuangan.
2. Mengetahui pengaruh *Green Process Innovation* terhadap Kinerja Keuangan.

1. 4. **Manfaat Penelitian**

1. 4. 1. **Manfaat Teoritis**

Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini memiliki kemampuan untuk memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang ekonomi dan akuntansi, khususnya dalam konteks *Environmental Social Governance* dan *Green Process Innovation*. Penelitian ini dapat melengkapi dan memperluas pengetahuan yang ada tentang hubungan antara praktik keberlanjutan perusahaan dan inovasi proses yang ramah lingkungan.

1. 4. 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan bahwa penelitian ini memberikan panduan praktis bagi perusahaan industri non-keuangan dalam mengambil keputusan terkait dengan Environmental Social Governance dan Green Process Innovation.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, I. S. K., Essel, D., Baah, C., Agyabeng-Mensah, Y., & Afum, E. (2021). Investigating The Efficacy Of Isomorphic Pressures On The Adoption Of Green Manufacturing Practices and Its Influence On Organizational Legitimacy and Financial Performance. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 32 (7), 1399–1420. <https://doi.org/10.1108/JMTM-10-2020-0404>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). *ESG Impact On Performance Of US S & P 500 Listed Firms. September*. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Anthony, R. N., & Govindanrajan, V. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen* (1 ed.). salemba empat.
- Baier, P., Berninger, M., & Kiesel, F. (2020). Environmental, social and governance reporting in annual reports: A textual analysis. *Financial Markets, Institutions and Instruments*, 29(3), 93–118. <https://doi.org/10.1111/fmii.12132>
- Cainelli, G., De Marchi, V., & Grandinetti, R. (2015). Does the development of environmental innovation require different resources? Evidence from Spanish manufacturing firms. *Journal of Cleaner Production*, 94(February), 211–220. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.02.008>
- Chen, Y., Lai, S., & Wen, C. (2006). *The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan*. 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>
- Chen, Y. S., Lai, S., & Wen, C. (2006). *Performa pada Corporate Advantage di Taiwan*. 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>
- Deegan, C., Rankin, M., & Tobin, J. (2002). *An Examination Of The Corporate Social and Environmental Disclosures Of BHP From 1983-1997* (Nomor 1989). <https://doi.org/10.1108/09513570210435861>
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). PT Bumi Aksara.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). *The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications*. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65.
- Duque, E., Javier, G., & Caracuel, A. (2019). Environmental , Social and Governance (ESG) Scores and Financial Performance of Multilatinas : Moderating Effects of Geographic International Diversification and Financial Slack. *Journal of Business Ethics*, 0123456789.

<https://doi.org/10.1007/s10551-019-04177-w>

Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). *Pengaruh Green Innovation dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020*. 295–304.

Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.

Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). *ESG and financial performance : aggregated evidence from more than 2000 empirical studies*. 0795. <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>

Ghozali, D. A. (2020). Corporate governance, earnings management, and credit risk of banking firms: Evidence from asian bank. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(4), 3559–3562. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85083979665

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23* (8 ed.). Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. (Yoga Prata).

Hidayat, A. A. (2020). *Dampak Industri Terhadap Kerusakan Lingkungan*. July 2018. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/YXMV7>

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*. <https://wiyatamandala.e-journal.id/JBA/article/view/173>

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (1 ed.). Desanta Muliavistama.

Jahanshahi, A. A. (2019). *Sustainable Development In Iran Post Sanction : Embracing Green Innovation By Small and Medium Sized Enterprises*. September, 1–10. <https://doi.org/10.1002/sd.2028>

Khalil, M. A., Khalil, M. K., & Khalil, R. (2022). Environmental, Social and Governance (ESG) Augmented Investments In Innovation And Firms Value: A Fixed-Effects Panel Regression Of Asian Economies. *China Finance Review International*. <https://doi.org/10.1108/CFRI-05-2022-0067>

Kivimaa, P., & Kautto, P. (2010). Making or breaking environmental innovation?: Technological change and innovation markets in the pulp and paper industry. *Management Research Review*, 33(4), 289–305. <https://doi.org/10.1108/01409171011030426>

Kuo, S. C. (2007). Green manufacturing process - Surface pre-treatment with micro bubble cavitation. *IEEE International Symposium on Semiconductor*

Manufacturing Conference Proceedings, 156–159.
<https://doi.org/10.1109/ISSM.2007.4446793>

- Kwabena Nsiah, T., A. Danso, R., Charles, O., & Raphael, M. K. (2022). Management innovation, green product innovation, green process innovation influence on financial performance. A study of South African manufacturing firms. *International Journal of Business, Technology and Organizational Behavior (IJTOB)*, 2(4), 346–366. <https://doi.org/10.52218/ijbtob.v2i4.211>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Liu, H. (2022). Can ESG Ratings Stimulate Corporate Green Innovation? Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912516>
- Liu, Heying, Bisnis, S., & Sains, U. (2022). *Dapatkah Peringkat ESG Merangsang Inovasi Hijau Perusahaan ?*
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma* (3 ed.). Salemba Empat.
- Novitasari, M. (2022). The Role of Green Innovation in the Effect of Corporate Social Responsibility on Firm Performance. *Economies*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/economies10050117>
- Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2022). *Analisis Pengaruh Environmental , Social , Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 15(2), 233–243.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- Oana Marina Batae, Dragomir, V. D., & Feleag, L. (2021). *The relationship between environmental, social, and financial performance in the banking sector : A European study*. 290. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.125791>
- Pulino, S. C., Ciaburri, M., Magnanelli, B. S., & Nasta, L. (2022). *Does ESG Disclosure Influence Firm Performance ?* 1–18.
- Qureshi, M. A. (2021). Do ESG Endeavors Assist Firms In Achieving Superior Financial Performance? A Case of 100 Best Corporate Citizens. *SAGE Open*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/21582440211021598>
- Rennings, K. (2000). *Mendefinisikan Ulang Inovasi — Penelitian Inovasi*

Lingkungan dan Kontribusi Dari Ekonomi Ekologi. 32, 319–332.

- Reuvers, F., Löwik, S. J. A., & De Visser, M. (2015). What Is New About Green Innovation. *5th IBA Bachelor Thesis Conference*, 1–12.
- Ruan, L., & Liu, H. (2021). *Environmental , Social , Governance Activities and Firm Performance : Evidence from China*.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). *Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan*. 9, 1–11.
- Saygili, E., Arslan, S., & Ozden, A. (2021). Borsa _ Istanbul Review ESG practices and corporate financial performance : Evidence from Borsa Istanbul. *Borsa istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.07.001>
- Senjari, R., Hasan, A., & Sofyan, A. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 133–147.
- Shakil, M. H. (2021). Environmental, Social and Governance Performance and Financial Risk Moderating Role Of ESG Controversies and Board Gender Diversity. *Resources Policy*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102144>
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (1 ed.). Pustaka Baru.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1 ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Tuğba Karabulut, & N., H. H. (2020). The Effects Of Green Product Innovation and Green Process Innovation On Company Performance. *International Journal of Commerce and Finance*, 6(1), 181–193.
- Velte, P. (2017). *Does ESG Performance Have An Impact On Financial Performance ? Evidence From Germany*. <https://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.
- Xie, X., Hoang, T. T., & Zhu, Q. (2022). Green Process Innovation and Financial Performance: The Role Of Green Social Capital and Customers' Tacit Green Needs. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(1), 100165. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100165>
- Xie, X., Huo, J., Qi, G., & Zhu, K. X. (2016). Green Process Innovation and

Financial Performance In Emerging Economies: Moderating Effects of Absorptive Capacity and Green Subsidies. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 63(1), 101–112. <https://doi.org/10.1109/TEM.2015.2507585>

Xie, X., Huo, J., & Zou, H. (2019). Green Process Innovation, Green Product Innovation, and Corporate Financial Performance : A Content Analysis Method. *Journal of Business Research*, 101(January), 697–706. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.010>

Zahroh, B. M., & Hersugondo. (2021). *Pengaruh Kinerja Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kekuatan Ceo Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. repofeb.undip.ac.id. <https://repofeb.undip.ac.id/10266/>

Zhao, C. (2018). ESG and Corporate Financial Performance: Empirical Evidence From China's Listed Power Generation Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082607>